

Nama : Berlyana Amanda

Npm : 2113053100

Kelas : 4F

Kuis Pembelajaran PKn SD

1. Berikan Pemahaman kalian mengenai Konsep Nilai, Moral dan Norma yang dikaitkan dengan tema pada mata pelajaran lain.

Jawab : Menurut pemahaman saya pribadi Kaitan konsep nilai, moral, dan norma dalam hubungan antara warga negara dengan negara sangat erat dan mempunyai pengaruh timbal balik.

- Konsep : Pengertian yang menunjuk kepada sesuatu. Pengertian ini tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk kata-kata, nama atau pernyataan. Konsep didefinisikan sebagai kata yang menunjuk kepada sesuatu. Konsep Nilai adalah pengertian yang menunjuk pada nilai tertentu.
- Nilai : Sesuatu yang menunjuk kepada tuntunan perilaku yang membedakan perbuatan yang baik dan buruk atau dapat diartikan sebagai kualitas kebaikan yang melekat pada sesuatu.
- Moral : Keharusan perilaku yang dibawakan oleh nilai.
- Norma : Sumber dasar hukum yang menguatkan kedudukan konsep, nilai, dan moral serta perilaku yang dilakukan.

2. Jelaskan teori belajar berikut ini:

- Teori Behavioristik
→ Perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi stimulus dan respon.
- Konstruktivisme
→ Penggunaan alat berfikir seseorang yang tidak dapat dilepaskan dari pengaruh lingkungan sosial budayanya. Lingkungan sosial budaya akan menyebabkan semakin kompleksnya kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu.
- Kognitif
→ semua aktivitas mental yang membuat suatu individu mampu menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu peristiwa, sehingga individu tersebut mendapatkan pengetahuan setelahnya.
Kognitif ini erat sekali dengan tingkat kecerdasan seseorang. Contoh kognitif bisa ditunjukkan ketika seseorang sedang belajar, membangun sebuah ide, dan memecahkan masalah.
- Humanistik
→ menyatakan bahwa manusia berhak mengenali dirinya sendiri sebagai langkah untuk belajar, sehingga diharapkan mampu mencapai aktualisasi diri. Tidak heran

jika penganut teori humanistik beranggapan bahwa proses belajar dinilai lebih penting daripada hasil belajar itu sendiri.

3. Dari ke 4 teori tersebut, yang paling cocok diterapkan di sekolah dasar yang mana dan berikan alasannya!

Jawab : Menurut pendapat saya, teori yang cocok untuk diterapkan di sekolah dasar adalah teori kognitif. Kenapa kognitif ? Karena dalam teori belajar kognitif ini siswa dianjurkan untuk belajar sesuai dengan tahapan perkembangannya. Siswa hendaknya diberi kesempatan untuk melakukan eksperimen dengan obyek fisik, yang ditunjang oleh interaksi dengan teman sebaya dan dibantu oleh pertanyaan tilikan dari guru.

4. Pilihlah salah satu teori belajar diatas dan jabarkan hal berikut:

- Kelebihan dan kekurangannya

Kelebihan teori belajar behavioristik :

- Membiasakan guru agar memiliki sikap yang teliti dan lebih peka atas keadaan pembelajaran.
- Guru tidak terlalu sering memberikan ceramah sehingga siswa dapat terbiasa belajar secara mandiri.
- Dapat membentuk suatu tingkah laku yang diharapkan mendapatkan penilaian positif dan tingkah laku yang kurang pantas mendapat pengakuan negatif yang mendasar atas perilaku yang terlihat.
- Dengan pengulangan, pelatihan yang berkelanjutan, bisa memaksimalkan kecerdasan dan bakat yang sudah terbangun dalam diri siswa.
- Bahan ajar yang sudah tersusun secara terstruktur dari yang biasa hingga yang rumit dengan memiliki tujuan pembelajaran yang terpecah pada unsur-unsur kecil yang dibuktikan melalui raihan suatu keterampilan yang dapat menciptakan tingkah laku yang konsisten berkenaan suatu bidang tertentu.
- Mampu merubah stimulus yang satu dengan stimulus lain dan seterusnya sampai respon yang diharapkan tampak.
- Teori behavioristik sangat tepat untuk mendapatkan kemampuan yang memerlukan praktek dan penyesuaian yang memuat komponen kecepatan, spontanitas, dan ketahanan.
- Teori behavioristik sangat tepat dikenakan pada anak yang masih memerlukan pengaruh dari orang dewasa, senang mengulang dan perlu pembiasaan, senang meniru, dan senang dengan berbagai penghargaan secara langsung.

Kekurangan teori belajar behavioristik :

- Menjadi sebuah konsekuensi untuk membuat bahan ajar dengan bentuk yang telah siap digunakan.
- Tidak semua pelajaran bisa memakai metode ini.

- Siswa dalam hal ini berkedudukan menjadi pendengar pada saat pembelajaran berlangsung dan mengingat apa yang di dengar dengan apa yang di pandang menjadi cara ampuh.
 - Untuk menertibkan siswa para tokoh behavioristik memiliki metode yang paling efektif, yaitu dengan menghindari penggunaan hukuman.
 - Siswa yang dianggap pasif, memerlukan dorongan dari luar, dan penguatan yang diberikan guru sangat berpengaruh.
 - Siswa hanya mendengarkan dengan tertib penjelasan guru, dengan mendengarkan apa yang harus didengar dan apa yang harus dilihat menjadi sistem pembelajaran yang ampuh sehingga inisiatif siswa dalam menghadapi masalah yang timbul secara temporer tidak dapat dibereskan oleh siswa.
 - Lebih condong dalam memfokuskan siswa dalam berpikir linier, konvergen, kurang produktif, kurang kreatif dan memperlihatkan siswa sebagai individu yang kurang aktif.
 - Proses pembelajaran yang lebih terpusat kepada guru (teacher centered learning) memiliki sifat sistematis dan cenderung hanya kepada hasil saja yang bisa diperhatikan.
 - Penggunaan metode yang tidak tepat pada proses pembelajaran dapat berakibat berjalannya proses pembelajaran yang tidak menyenangkan untuk siswa, guru menjadi pusat, otoriter, komunikasi berjalan searah, guru hanya melatih, dan memutuskan apa yang perlu dipelajari dan tidak perlu dipelajari oleh siswa.
- Skenario teori belajar tersebut ke dalam pembelajaran di sekolah dasar

Skenario Pembelajaran PKn

Teori belajar yang digunakan : Teori Behavioristik

Kelas : V

Materi : PKn SD

Alokasi waktu : 2 x 35 menit (1 kali pertemuan)

Kompetensi Inti

3.1 Untuk memahami peristiwa kebangsaan masa penjajahan

Kompetensi Dasar

3.1.1 Mendeskripsikan peristiwa penjajahan Eropa

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi latar belakang kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia
2. Peserta didik dapat menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia dengan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif

Skenario Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	• Memberi salam, menanyakan kabar dan kehadiran peserta didik • Berdoa • Menyanyikan satu lagu nasional untuk memberi semangat nasionalisme • Memotivasi dan memberi semangat peserta didik untuk belajar	• Menjawab Salam • Berdoa • Menyanyikan lagu nasional • Mendengarkan guru menyampaikan motivasi	10 menit
Kegiatan Inti	• Menjelaskan materi pelajaran • Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok • Menggunakan media pembelajaran agar peserta didik bisa mengamati materi yang diajarkan dengan mudah • Berdiskusi dengan peserta didik berkaitan dengan materi yang diajarkan • Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya • Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok • Guru memberi penguatan tentang hasil presentasi peserta didik • Memberi penjelasan materi kembali untuk dipahami oleh siswa	• Siswa mendengar & memperhatikan guru • Siswa mulai berdiskusi dengan teman sekelompoknya • Siswa mulai mempresentasikan hasil kerjanya • Mendengarkan guru memberikan penguatan dan penjelasan materi kembali	50 menit
Kegiatan Akhir	• Guru memberi ringkasan atau kesimpulan materi pelajaran • Guru memberi tugas	• Mendengarkan guru • Menerima tugas dari	10 menit

	kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah • Salam dan doa penutup	guru • Berdoa bersama	
--	--	---	--